

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi penting yang berkaitan dengan proses penerimaan diri istri pertama yang dipoligami yang terdapat di desa martadah kecamatan tambang ulang. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik untuk mengumpulkan dan membenah informasi sehubungan dengan suatu kasus, kasus ini dapat diidentifikasi dengan orang perorangan maupun kelompok.

Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.¹

Pada penelitian ini peneliti berusaha mencari jawaban tentang permasalahan yang terjadi dilapangan sehingga diperoleh gambaran mengenai

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 8.

proses penerimaan diri istri pertama yang dipoligami (Studi Kasus di Desa Martadah Kecamatan Tambang Ulang).

B. Lokasi Penelitian

Wilayah yang dijadikan tempat penelitian ini adalah desa Martadah Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut. Peneliti memilih meneliti di desa Martadah, karena di desa tersebut berpoligami istri pertama dan istri kedua tinggal dalam satu desa, kebanyakannya di desa lain, istri pertama dan istri kedua tinggal di desa yang berbeda-beda.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini, yaitu:

Subjek dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* yang merupakan tehnik dalam *no-probability sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian tersebut.²

1. Subjek penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, 170.

keterangan.³ Subjek penelitian ini ialah para istri pertama yang menerima dipoligami dan berjumlah empat orang.

2. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah antara proses penerimaan diri istri pertama yang dipoligami dan faktor-faktor apa saja yang berperan penting dalam penerimaan diri istri pertama yang dipoligami yang terdapat di desa Martadah Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut.

Kreteria yang dijadikan subjek penelitian adalah istri pertama yang menerima dipoligami di desa Martadah Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut, yang berumur 40-50 tahun.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan sesuatu. Dalam penelitian apapun pasti melibatkan data sebagai “bahan/materi” yang akan diolah untuk menghasilkan sesuatu. Sebagai penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat, atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Antasari Press, 2011), 55.

dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁴ Menurut Muhammad Idrus, data adalah segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurutnya tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.⁵

Data yang diperoleh dalam dalam penelitian ini meliputi data pokok (primer) dan data (sekunder).

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan instrumen estimasi atau perangkat pemulihan informasi secara langsung dengan melihat subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud Arimin di sini adalah sumber pertama sebagaimana yang disebut oleh Bungin. Dalam penelitian ini data primer

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 116.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 91.

yang dimaksudkan ialah data yang diharapkan untuk mengambil keputusan untuk menjawab permasalahan utama yang dimaksud, yaitu proses penerimaan diri istri pertama yang dipoligami (Studi Kasus di desa Martadah Kecamatan Tambang Ulang)

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan yang berbeda, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data yang mendukung dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber bacaan seperti buku-buku atau literatur internet atau dari literatur lain yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian ini dan data pelengkap yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang dianggap penting dan dibutuhkan dalam penelitian.⁷

2. Sumber data penelitian

- a. Responden, ialah subjek yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti untuk melengkapi data penelitiannya. Istri pertama yang menerima dipoligami yang terdapat di desa Martadah ialah responden dalam penelitian ini.
- b. Informasi, ialah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Sehingga dapat memberikan data tambahan dalam penelitian tersebut,

⁷ Sutopo HB, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2002), 54.

yaitu berasal dari keluarganya, teman, hingga tetangga yang sering berinteraksi dengan subjek untuk memenuhi data yang diinginkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan itu, dalam penelitian digunakan teknik-teknik, prosedur-prosuder, alat-alat, serta kegiatan yang nyata. Penelitian ini menggunakan wawancara.⁸

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau disebut juga dengan *Interview* mungkin merupakan alat yang paling dikenal luas yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan berbagai macam informasi dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.⁹ Metode pengumpulan data dengan melalui wawancara adalah tempat dimana setidaknya dua orang benar-benar bertemu secara dekat

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93–94.

⁹ Samiaji Sarosa, *Metodologi Pengembang Sistem Informasi* (Jakarta: Indeks, 2017), 47.

atau berhadapan dengan satu sama lain dan masing-masing dapat menggunakan saluran komunikasi secara wajar dan lancar. lebih secara fisik langsung berhadap-hadapan yang satu dapat melihat muka yang lain dan masing-masing dapat menggunakan saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Jenis wawancara ini dipilih karena bersifat fleksibel, *setting* natural, dan menekankan pada kedalaman bahasa agar diperoleh data yang lengkap dengan tujuan untuk menggali data sebanyak mungkin dari responden. Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa identitas subjek, bagaimana subjek memahami “Proses Penerimaan Diri Istri Pertama yang dipoligami (studi kasus di desa Martadah Kecamatan Tambang Ulang).

F. Teknik pengolahan data dan analisis data.

1. Teknik pengolahan data

- a. Koleksi, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik yang berkenaan dengan data pokok ataupun data penunjang.
- b. Editing, tahap editing berarti ini tahap di mana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan.¹⁰
- c. Kategorisasi, yaitu pengelompokan data-data yang diperoleh sesuai jenis-jenis data yang diperlukan.
- d. Deskripsi, yaitu penggambaran secara lisan atau tertulis mengenai data-data yang diperoleh.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

- e. Interpretasi, yaitu menafsirkan dan menjelaskan data yang telah diolah agar mudah dipahami.

2. Analisa Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan, yang dilakukan dengan menemukan desain, menyusun menjadi unit-unit yang masuk akal, menemukan apa yang signifikan apa yang direalisasikan dan memilih apa yang dapat diceritakan orang lain. Seorang peneliti harus mampu melakukan analisis data secara tepat dan sesuai prosuder yang ditentukan.¹¹

Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti mengolah data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif. Sehingga menjadi suatu hasil pembahasan proses penerimaan diri istri pertama yang di poligami yang terdapat di desa martadah kabupaten tanah laut.

Ada tiga tahapan yang di lakukan penulis dalam menganalisis data:

a. Mengenali data.

Mengenali data adalah peneliti memulai memeriksa fitur-fitur umum dari data dan mengedit atau membersihkan data tersebut sesuai yang diperlukan.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 158.

b. Merangkum data.

Merangkum data adalah peneliti mengumpulkan dan mendesain bagaimana cara terbaik menampilkan rangkuman data dalam bentuk deskriptif.

c. Mengkonfirmasi data.

Mengkonfirmasi data adalah peneliti meninjau ulang rangkuman data dengan menganalisis serta membahas hasil data.

G. Prosuder Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan studi pendahuluan baik berupa mencari informasi dengan cara wawancara langsung maupun melalui jurnal-jurnal penelitian.
- b. Menkonsulkan permasalahan dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Membuat rancangan penelitian berupa proposal penelitian kualitatif.
- d. Menseminarkan desain operasional penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Persiapan

- a. Memperbaiki hasil proposal dan mengkonsultasikannya ke dosen pembimbing.
- b. Menentukan teori-teori dan faktor-faktor yang ingin dipakai.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan wawancara dan observasi di tempat penelitian kepada responden dan saksi.
 - b. Mengumpulkan keseluruhan data, baik dari hasil wawancara dan observasi yang diberikan oleh responden dan informan.
 - c. Mempersiapkan dan memecahkan informasi.
4. Tahap terakhir
- a. Melakukan penulisan dan penyusunan hasil penelitian.
 - b. Melaporkan hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi disetujui.
 - c. Melakukan plagiasi dan membuat jurnal.
 - d. Melakukan sidang hasil penelitian yang telah diperoleh.